

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah harga saham pada Indeks Sektor Energy (IDXENERGY) sebelum dan sesudah pemilihan umum calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Berikut ini merupakan penjelasan singkat dari Indeks Sektor Energy (IDXENERGY). Indeks Sektor Energy (IDXENERGY) merupakan acuan untuk melihat representasi rata-rata pergerakan harga saham secara keseluruhan di BEI.

IDX Sektor Energi (IDXENERGY), yaitu Indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di masing-masing Sektor yang mengacu pada klasifikasi IDX Industrial Classification (IDX-IC). Dalam indeks saham sektor energi terdapat 86 perusahaan yang bergerak di subsektor *oil & gas*, *coal*, *oil gas & coal supports*, *alternative energy equipment*, dan *alternative fuels*. Berdasarkan subsektor tersebut mayoritas perusahaan bergerak di subsektor *coal*, disusul oleh *oil & gas*, *oil gas & coal supports*, *alternative energy equipment*, dan *alternative fuels*.

IDX Sektor Energi (IDXENERGY) menggunakan semua perusahaan tercatat sebagai komponen perhitungannya. Bursa Efek Indonesia berwenang menerbitkan atau tidak memasukkan satu atau beberapa perusahaan tercatat dari perhitungan IDX Sektor Energi (IDXENERGY). Dasar pertimbangannya antara lain jumlah saham perusahaan tercatat tersebut dimiliki oleh publik relatif kecil tetapi kapitalisasi pasarnya cukup besar, sehingga perubahan harga saham perusahaan tercatat berpotensi mempengaruhi pergerakan IDX Sektor Energi (IDXENERGY). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam IDX Sektor Energi (IDXENERGY) pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria sampling dengan periode penelitian 05 Februari 2024 – 21 Februari 2024. Berikut data perusahaan dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan IDXEnergy

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
4	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk.
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
7	ARII	Atlas Resources Tbk.
8	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
9	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana
10	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb
11	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt
12	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines
13	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
14	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
15	BUMI	Bumi Resources Tbk.
16	BYAN	Bayan Resources Tbk.
17	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T
18	COAL	Black Diamond Resources Tbk.
19	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.
20	DEWA	Darma Henwa Tbk
21	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
22	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
23	ELSA	Elnusa Tbk.
24	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
25	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
26	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
27	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
28	GTSI	GTS Internasional Tbk.
29	HILL	Hillcon Tbk.
30	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
31	HRUM	Harum Energy Tbk.
32	IATA	MNC Energy Investments Tbk.
33	INDY	Indika Energy Tbk.
34	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
35	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
36	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
37	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.

38	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
39	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
40	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
41	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
42	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
43	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
44	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
45	MYOH	Samindo Resources Tbk.
46	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
47	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
48	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
49	PTBA	Bukit Asam Tbk.
50	PTIS	Indo Straits Tbk.
51	PTRO	Petrosea Tbk.
52	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
53	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.
54	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
55	RMKE	RMK Energy Tbk.
56	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo
57	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
58	SEMA	Semacom Integrated Tbk.
59	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
60	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.
61	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
62	SOCI	Soechi Lines Tbk.
63	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.
64	SURE	Super Energy Tbk.
65	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
66	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
67	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
68	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
69	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
70	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

4.2 Hasil Perhitungan Variabel

Dalam penelitian ini data yang digunakan *abnormal return*, *Trading Volume Activity* (TVA) dan *Security Return Variability* (SRV) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024

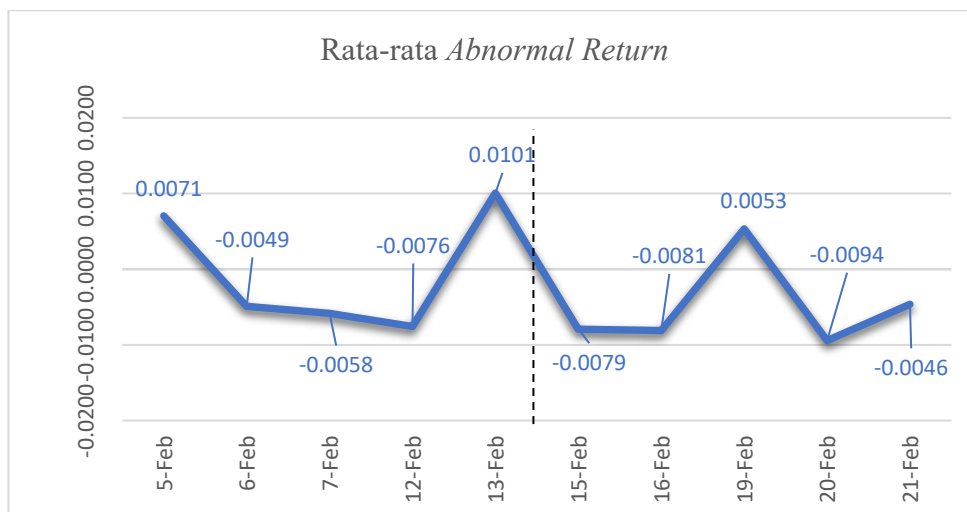
4.2.1 *Abnormal Return*

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rata-rata *abnormal return* selama 5 hari sebelum dan 5 hari peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rata-rata *Abnormal Return* IDXEnergy 05 Februari – 21 Februari 2024

Tanggal	Periode	AAR (Rata-rata <i>Abnormal Return</i>)
05-02-24	H-5	0.00705
06-02-24	H-4	-0.00490
07-02-24	H-3	-0.00584
12-02-24	H-2	-0.00757
13-02-24	H-1	0.01007
15-02-24	H+1	-0.00792
16-02-24	H+2	-0.00809
19-02-24	H+3	0.00534
20-02-24	H+4	-0.00943
21-02-24	H+5	-0.00463

Sumber: Data diolah sendiri, 2024



Gambar 4.1 Grafik Rata-rata *Abnormal Return* 05 Februari – 21 Februari 2024

Sumber: Data diolah sendiri, 2024

Berdasarkan Gambar 4.1 grafik rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024

dimana waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah. Pada awal periode (5-7 Februari), rata-rata *abnormal return* cenderung negatif, dengan puncak terendah pada 15 Februari (-0.0079), menunjukkan kinerja yang lebih buruk dari ekspektasi. Terdapat pemulihan pada 13 Februari dengan positif (0.0101), menandakan kinerja lebih baik dari ekspektasi, meskipun ini diikuti penurunan kembali. Selama periode ini, rata-rata *abnormal return* lebih sering berada di wilayah negatif, menunjukkan bahwa secara umum sekuritas atau portofolio mengalami kinerja di bawah ekspektasi pasar. Nilai terendah tercatat pada 20 Februari (-0.00943), menunjukkan adanya peristiwa atau kondisi pasar yang signifikan mempengaruhi *return* secara negatif. Rata-rata *abnormal return* selama periode ini cenderung negatif dengan fluktuasi yang signifikan, menunjukkan pasar yang bergejolak dan kinerja di bawah ekspektasi.

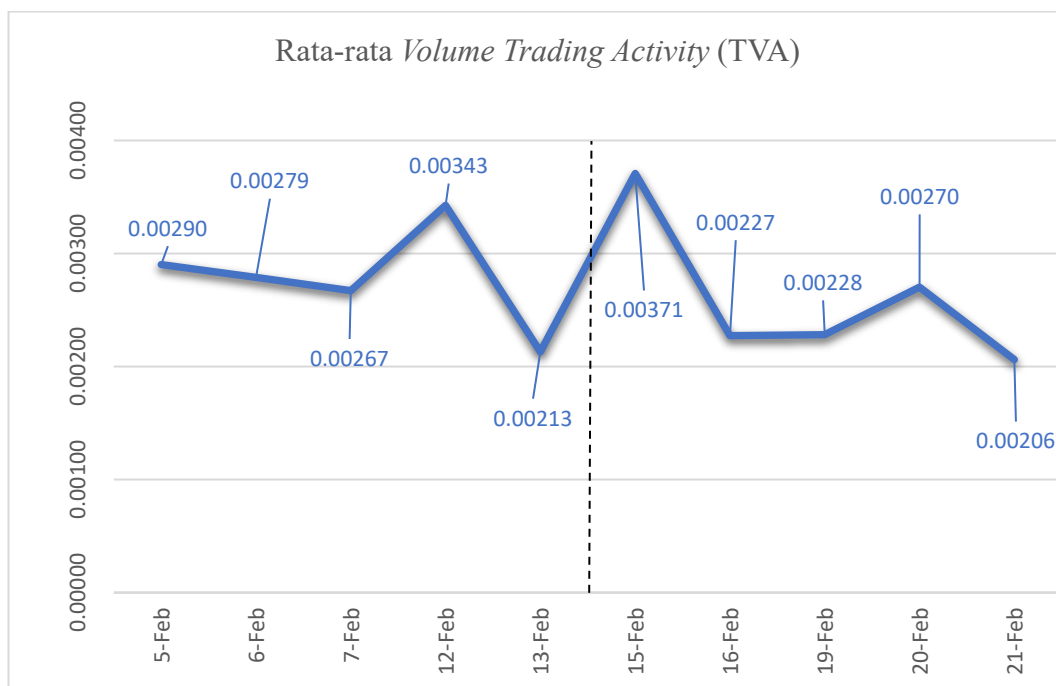
4.2.2 *Trading Volume Activity (TVA)*

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rata-rata *Trading Volume Activity (TVA)* selama 5 hari sebelum dan 5 hari peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rata-rata *Trading Volume Activity (TVA)* IDXEnergy 05 Februari 2024 – 21 Februari 2024

Tanggal	Periode	ATVA (Rata-rata <i>Trading Volume Activity</i>)
05-02-24	H-5	0.0029015
06-02-24	H-4	0.0027883
07-02-24	H-3	0.0026710
12-02-24	H-2	0.0034264
13-02-24	H-1	0.0021301
15-02-24	H+1	0.0037084
16-02-24	H+2	0.0022737
19-02-24	H+3	0.0022825
20-02-24	H+4	0.0027022
21-02-24	H+5	0.0020614

Sumber: Data diolah sendiri, 2024



Gambar 4.2 Grafik Rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) 05 Februari 2024 – 21 Februari 2024

Sumber: Data diolah sendiri, 2024

Berdasarkan Gambar 4.3 grafik rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 dengan menggunakan *event study* dimana waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah. Pada awal bulan, rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) dimulai dengan nilai 0.00290, yang relatif tinggi. Terdapat fluktuasi nilai rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) yang cukup signifikan. Setelah penurunan pada dari 5 Februari – 7 Februari, nilai tersebut mengalami peningkatan kembali pada 12 Februari ke angka 0.00343. *Trading Volume Activity* (TVA) mencapai puncaknya pada 12 Februari di angka 0.0034264, menunjukkan peningkatan aktivitas perdagangan yang signifikan pada hari tersebut. Terdapat fluktuasi dinamis sepanjang periode penelitian dengan beberapa puncak dan lembah yang signifikan. Kenaikan dan penurunan ini mencerminkan respons pasar terhadap informasi-informasi yang menjadi faktor fluktuasi.

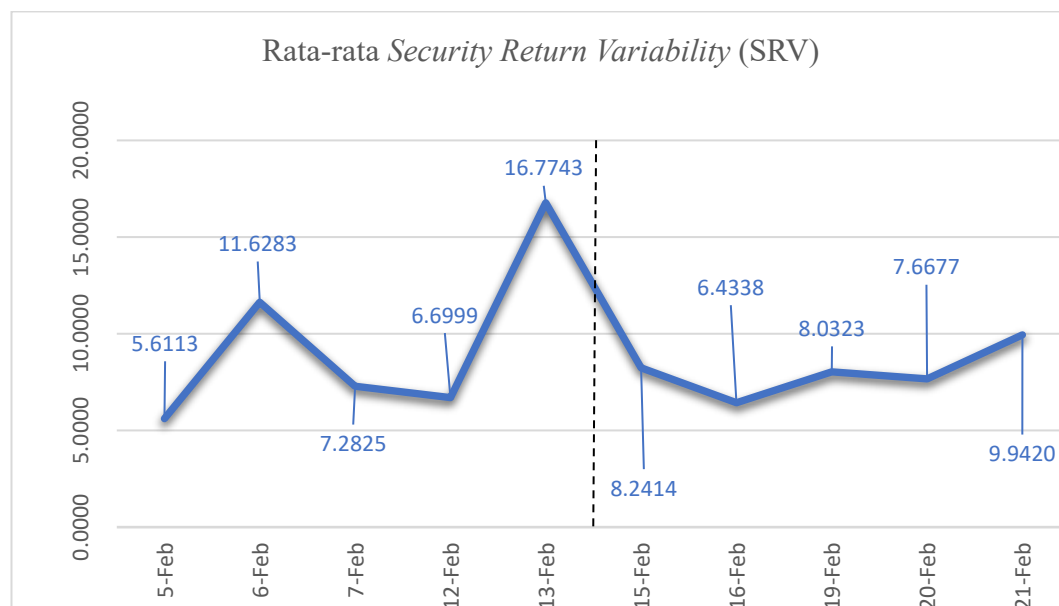
4.2.3 Security Return Variability (SRV)

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rata-rata *Security Return Variability* (SRV) selama 5 hari sebelum dan 5 hari peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rata-rata *Security Return Variability* (SRV) IDXEnergy 05 Februari 2024 – 21 Februari 2024

Tanggal	Periode	ASRV (Rata-rata <i>Security Return Variability</i>)
05-02-24	H-5	5.6113017
06-02-24	H-4	11.6283492
07-02-24	H-3	7.2824621
12-02-24	H-2	6.6998954
13-02-24	H-1	16.7742528
15-02-24	H+1	8.2413613
16-02-24	H+2	6.4338125
19-02-24	H+3	8.0323312
20-02-24	H+4	7.6677352
21-02-24	H+5	9.9419762

Sumber: Data diolah sendiri, 2024



Gambar 4.3 Grafik Rata-rata *Security Return Variability* (SRV) 05 Februari 2024 – 21 Februari 2024

Sumber: Data diolah sendiri, 2024

Berdasarkan Gambar 4.5 grafik rata-rata *Security Return Variability* (SRV) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 dengan menggunakan *event study* dimana waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah. Pada periode awal 05 Februari – 12 Februari 2024, SRV relatif stabil dengan nilai yang sedikit menurun dari 5.61 ke 6.69. Puncak SRV terlihat pada 13 Februari dengan nilai 16.77. Setelah 15 Februari, SRV cenderung menurun, stabil di sekitar angka 6 hingga 8.03. Penurunan ini diikuti oleh peningkatan ringan pada 20-21 Februari, menandakan meningkatnya volatilitas pasar.

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan analisis parametrik yaitu uji *paired sample t-test*, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka pengujian dilakukan dengan analisis non-parametrik. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS versi 27,0. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig hasil uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

	Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
<i>Abnormal Return</i>	Sebelum (t-5)	.014	0.05	Normal
	Sesudah (t+5)	.000	0.05	Tidak Normal
TVA	Sebelum (t-5)	.000	0.05	Tidak Normal
	Sesudah (t+5)	.000	0.05	Tidak Normal
SRV	Sebelum (t-5)	.000	0.05	Tidak Normal
	Sesudah (t+5)	.000	0.05	Tidak Normal

Sumber: Data diolah sendiri, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas data *abnormal return* sebelum peristiwa menunjukkan hasil nilai sig sebesar $0,14 > 0,05$ dan $0,2 > 0,05$ yang berarti H_0

ditolak dan menerima H_0 yang artinya data terdistribusi secara normal. Hal yang sama ditunjukkan pula pada *Trading Volume Activity* (TVA) dan *Security Return Variability* (SRV) baik sebelum dan sesudah peristiwa yang menunjukkan hasil dengan nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti H_a diterima yang artinya data tidak terdistribusi secara normal. Meskipun data menunjukkan terdistribusi tidak normal namun peneliti masih dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan alternatif uji beda yaitu *wilcoxon signed rank*.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 *Abnormal Return*

Untuk menguji hipotesis apakah ada perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 dalam penelitian ini, maka dilakukan statistik parametrik uji beda rata-rata sampel berpasangan. Dari pengujian normalitas data menghasilkan data yang normal, maka alat uji yang digunakan menggunakan *wilcoxon signed rank*.

Tabel 4.6 Uji *wilcoxon signed rank Abnormal Return* pada 5 hari sebelum dan sesudah

	AAR SESUDAH – AAR SEBELUM
Z	-3.380 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

Sumber: Data diolah sendiri, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *wilcoxon signed rank test* adalah sebesar 0,001 yang mana lebih kecil daripada nilai (0,05). Hal ini berarti bahwa hipotesis ditolak. Dengan ditolaknya hipotesis menunjukkan bahwa terdapat kandungan informasi yang membuat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden pada tanggal 14 Februari 2024.

4.4.2 *Trading Volume Activity (TVA)*

Untuk menguji hipotesis apakah ada perbedaan *Trading Volume Activity (TVA)* sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 dalam penelitian ini, maka dilakukan statistik parametrik uji beda rata-rata sampel berpasangan. Dari pengujian normalitas data menghasilkan data yang normal, maka alat uji yang digunakan menggunakan *wilcoxon signed rank*.

Tabel 4.7 Uji *wilcoxon signed rank Trading Volume Activity (TVA)* pada 5 hari sebelum dan sesudah

	TVASESUDAH - TVASEBELUM
Z	-1.197 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.231

Sumber: Data diolah sendiri, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *wilcoxon signed rank test* adalah sebesar 0,231 yang mana lebih besar daripada nilai (0,05). Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima. Dengan diterimanya hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat kandungan informasi yang membuat perbedaan *Trading Volume Activity (TVA)* sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden pada tanggal 14 Februari 2024.

4.4.3 *Security Return Variability (SRV)*

Untuk menguji hipotesis apakah ada perbedaan *Security Return Variability (SRV)* sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 dalam penelitian ini, maka dilakukan statistik parametrik uji beda rata-rata sampel berpasangan. Dari pengujian normalitas data menghasilkan data yang normal, maka alat uji yang digunakan menggunakan *wilcoxon signed rank*.

Tabel 4.8 Uji *wilcoxon signed rank Security Return Variability (SRV)* pada 5 hari sebelum dan sesudah

	SRVSESUDAH - SRVSEBELUM
Z	-.389 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.697

Sumber: Data diolah sendiri, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *wilcoxon signed rank test* adalah sebesar 0,697 yang mana lebih besar daripada nilai (0,05). Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima. Dengan diterimanya hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat kandungan informasi yang membuat perbedaan *Security Return Variability* (SRV) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden pada tanggal 14 Februari 2024.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Pemilihan Umum Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian *wilcoxon signed rank test* pada periode 5 hari sebelum dan sesudah periode peristiwa mempunyai nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a yang artinya terdapat kandungan informasi yang membuat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024. Hal ini dikarenakan pasar bereaksi terhadap informasi terkait adanya pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 dalam rentan waktu hanya 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah. Hal ini juga menunjukkan bahwa informasi yang terkandung dalam pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 memiliki makna penting bagi investor. Hal ini juga menunjukkan bahwa pasar menjadikan informasi pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 sebagai referensi dalam mengambil keputusan investasi jangka pendek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Egi Sanjaya (2019) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* yang

signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman presiden dan wakil presiden terpilih oleh Komisi Pemilihan Umum tahun 2019. Dengan demikian, menunjukkan bahwa peristiwa pengumuman presiden dan wakil presiden terpilih oleh Komisi Pemilihan Umum tahun 2019 mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan transaksi di pasar modal, sehingga menimbulkan perbedaan rata-rata *Abnormal Return*.

Teori Yang dikemukakan oleh Fama (1970) terkait *Efficient market hypothesis* menjelaskan bahwa pasar dapat dikatakan efisien apabila tidak seorangpun, baik investor individu maupun investor institusi, yang mampu memperoleh return tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Teori ini juga menjelaskan bahwa harga-harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada atau sejauh mana dan seberapa cepat informasi tersebut dapat mempengaruhi pasar yang tercermin dalam perubahan harga sekuritas, Tatang dan Elok (2016). *Abnormal return* yang signifikan selama peristiwa sebelum dan sesudah pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 menunjukkan bahwa pasar tidak sepenuhnya efisien, terutama dalam bentuk semi-kuat. Ini berarti bahwa investor yang dapat memproses informasi publik lebih cepat atau lebih efisien daripada pasar masih bisa mendapatkan keuntungan.

4.4.2 Perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Pemilihan Umum Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian *wilcoxon signed rank test* pada periode 5 hari sebelum dan sesudah periode peristiwa mempunyai nilai signifikan sebesar $0,231 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 diterima dan menolak H_a yang artinya tidak terdapat kandungan informasi yang membuat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024.

Hal ini dikarenakan pasar tidak bereaksi terhadap informasi terkait adanya pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024. Hal ini juga menunjukkan bahwa informasi yang terkandung dalam pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 tidak memiliki makna penting bagi investor. Hal ini juga menunjukkan bahwa peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 membuat investor lebih memilih untuk menahan saham untuk mengantisipasi kerugian akibat dari peristiwa tersebut akibatnya menimbulkan penurunan volume perdagangan di pasar modal.

Teori Yang dikemukakan oleh Fama (1970) terkait *Efficient market hypothesis* menjelaskan bahwa pasar dapat dikatakan efisien apabila tidak seorompokun, baik investor individu maupun investor institusi, yang mampu memperoleh return tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Teori ini juga menjelaskan bahwa harga-harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada atau sejauh mana dan seberapa cepat informasi tersebut dapat mempengaruhi pasar yang tercermin dalam perubahan harga sekuritas. (Tatang dan Elok, 2016)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Egi Sanjaya (2019) pada *Trading Volume Activity (TVA)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman presiden dan wakil presiden terpilih oleh komisi pemilihan umum tahun 2019. Hal tersebut dikarenakan aktivitas perdagangan luas di pasar saham ditafsirkan sebagai indikasi bahwa pasar modal membaik (*bullish*). Volume perdagangan yang lebih tinggi dan harga yang lebih tinggi adalah tanda kondisi yang lebih kuat daripada kondisi *bullish*.

4.4.3 Perbedaan *Security Return Variability* (SRV) Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Pemilihan Umum Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian *wilcoxon signed rank test* pada periode 5 hari sebelum dan sesudah periode peristiwa mempunyai nilai signifikan sebesar $0,697 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 diterima dan menolak H_a yang artinya tidak terdapat kandungan informasi yang membuat perbedaan *Security Return Variability* (SRV) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024.

Hal ini dikarenakan pasar tidak bereaksi terhadap informasi terkait adanya pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024. Menandakan pula bahwa peristiwa ini memiliki kandungan informasi yang lemah dan investor tidak merasakan adanya sinyal yang kuat akibat peristiwa ini. Selain hal tersebut investor telah mengetahui informasi terjadinya pemilihan calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 sehingga investor telah mempersiapkan strategi apabila terjadi kemungkinan-kemungkinan pasangan calon tertentu yang memenangkan pemilihan umum.

Teori Yang dikemukakan oleh Fama (1970) terkait *Efficient market hypothesis* menjelaskan bahwa pasar dapat dikatakan efisien apabila tidak seorngpun, baik investor individu maupun investor institusi, yang mampu memperoleh return tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Teori ini juga menjelaskan bahwa harga-harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada atau sejauh mana dan seberapa cepat informasi tersebut dapat mempengaruhi pasar yang tercermin dalam perubahan harga sekuritas. (Tatang dan Elok, 2016)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Ratnaningsih (2020) pada *Security Return Variability* (SRV) tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilu Indonesia tahun

2019. Hal ini juga menunjukkan bahwa adanya kemungkinan peristiwa pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 tidak mengandung informasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada distribusi return saham,